

Pendidikan Kabupaten Seluma: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Seluma: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Seluma

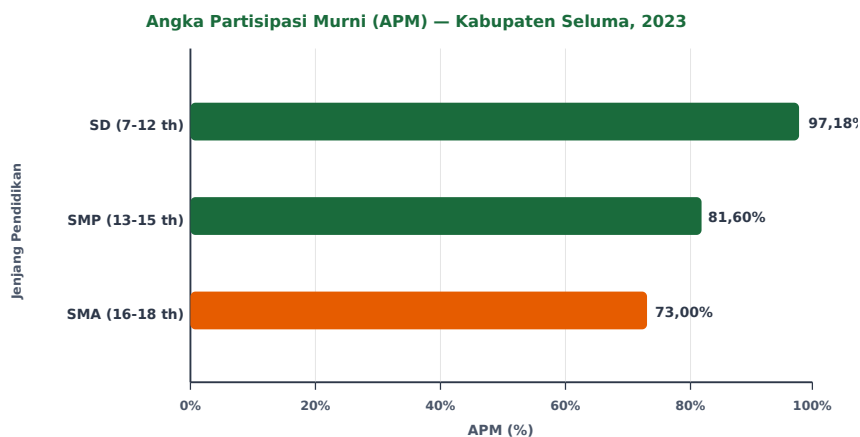
Pendidikan Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu memiliki **186 SD dan 22 MI** dengan total **21.421 murid jenjang SD/MI**, menurut BPS Kabupaten Seluma (2023/2024). Angka Partisipasi Murni (APM) usia 7-12 tahun sebesar **97,18%**, usia 13-15 tahun **81,60%**, dan usia 16-18 tahun **73,00%**, menurut BPS Kabupaten Seluma (2023). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Seluma sebesar **8,13 tahun** dan Harapan Lama Sekolah (HLS) **13,32 tahun**, menurut BPS Kabupaten Seluma (2023). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Seluma tahun 2024 berada pada angka **70,98**, yang merupakan angka terendah di antara seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Rasio murid-guru di Kabupaten Seluma sebesar **10,45**, menurut BPS Kabupaten Seluma (2023/2024). Program aktif: BOS, PIP/KIP, Kurikulum Merdeka.

APM 97% Anak SD Seluma Sudah Bersekolah — namun 1 dari 4 Remaja Usia SMA Belum Terjangkau

Menurut BPS Kabupaten Seluma (2023), tingkat partisipasi jenjang dasar di Kabupaten Seluma terbilang tinggi, namun terdapat penurunan signifikan pada jenjang menengah atas — hanya 73% remaja usia 16-18 tahun yang berpartisipasi. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah tujuan di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Seluma

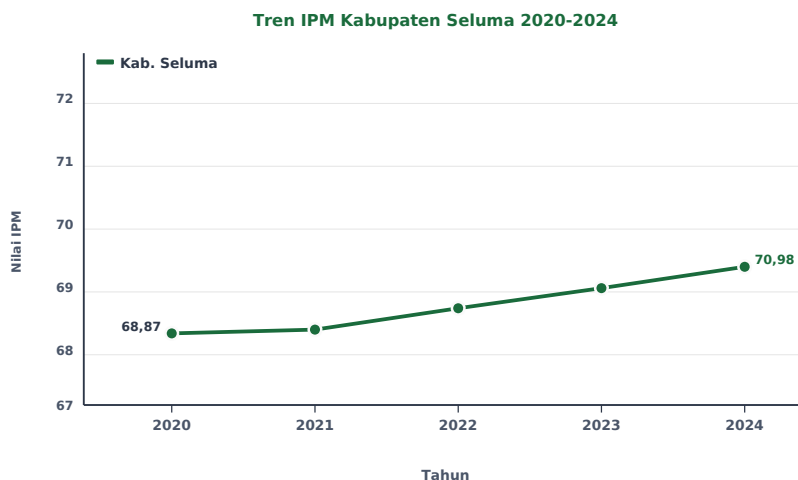
Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang Usia, Kabupaten Seluma 2023



Sumber: BPS Kabupaten Seluma 2023. APM SD/MI tertinggi (97,18%), sementara APM SMA/SMK/MA menurun signifikan hingga 73,00%.

Menurut BPS Kabupaten Seluma (2023), APM jenjang SD/MI Kabupaten Seluma sebesar 97,18%, menunjukkan hampir seluruh anak usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Namun, partisipasi turun menjadi 81,60% pada jenjang SMP/MTs (usia 13-15 tahun) dan kembali turun ke 73,00% pada jenjang SMA/SMK/MA (usia 16-18 tahun). Dibandingkan rata-rata nasional, angka APM SMA Seluma sebesar 73% berada di bawah rerata nasional yang mencapai sekitar 78%. Penurunan partisipasi yang cukup tajam antara SMP ke SMA ini mencerminkan adanya hambatan akses pada jenjang menengah atas di wilayah rural yang terpencar di 14 kecamatan.

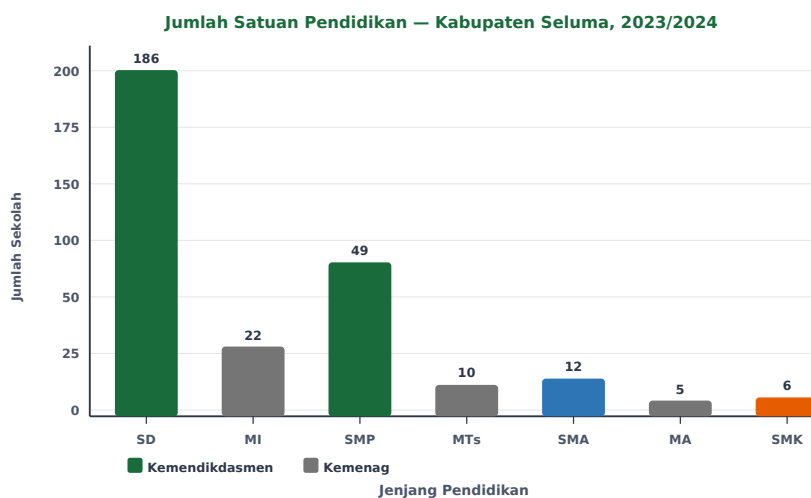
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Seluma 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Seluma 2025 (data 2020-2024). IPM meningkat dari 68,87 (2020) menjadi 70,98 (2024), namun tetap terendah se-Provinsi Bengkulu.

IPM Kabupaten Seluma meningkat dari 68,87 pada 2020 menjadi 70,98 pada 2024, menurut BPS Kabupaten Seluma (2025). Kenaikan 2,11 poin dalam empat tahun mencerminkan perbaikan bertahap pada dimensi pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran per kapita. Meski demikian, angka 70,98 ini masih menempatkan Kabupaten Seluma sebagai IPM terendah di Provinsi Bengkulu dari 10 kabupaten/kota. Komponen pendidikan dalam IPM, yakni RLS 8,13 tahun dan HLS 13,32 tahun, menunjukkan bahwa rata-rata warga berusia 25 tahun ke atas hanya menyelesaikan pendidikan hingga setara kelas 2 SMP.

Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang, Kabupaten Seluma 2023/2024



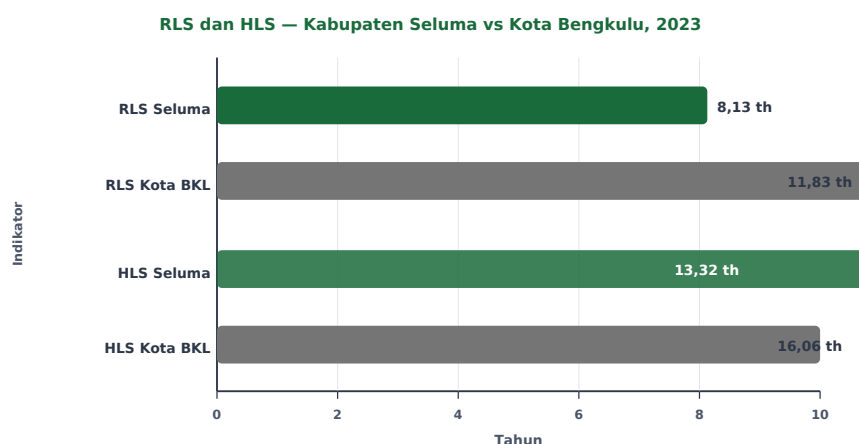
Sumber: BPS Kabupaten Seluma 2025 (data TA 2023/2024). SD mendominasi dengan 186 unit; SMA, MA, dan SMK terbatas dengan total 23 unit untuk seluruh kabupaten.

Menurut BPS Kabupaten Seluma (2023/2024), terdapat 186 SD, 22 MI, 49 SMP, dan 10 MTs sebagai satuan pendidikan dasar. Pada jenjang menengah, hanya tersedia 12 SMA, 5 MA, dan 6 SMK untuk melayani 14 kecamatan dan 202 desa/kelurahan di wilayah seluas 2.479 km persegi. Keterbatasan unit SMA/SMK/MA ini — total hanya 23 satuan — menjadi salah satu faktor penjelaras rendahnya APM usia 16-18 tahun yang hanya 73%. Jarak dan ketersediaan sekolah menengah atas menjadi faktor akses utama di wilayah rural seperti Semidang Alas dan Ulu Talo.

Jenjang	Murid	Guru	Sekolah	Rasio Murid/Guru
SD	19.725	1.726	186	11,4
MI	1.696	236	22	7,2
SMP	7.774	889	49	8,7
SMA	4.781	339	12	14,1
SMK	2.050	178	6	11,5
Rasio murid/guru keseluruhan: 10,45. Tidak termasuk MA dan MTs (Kemenag).				

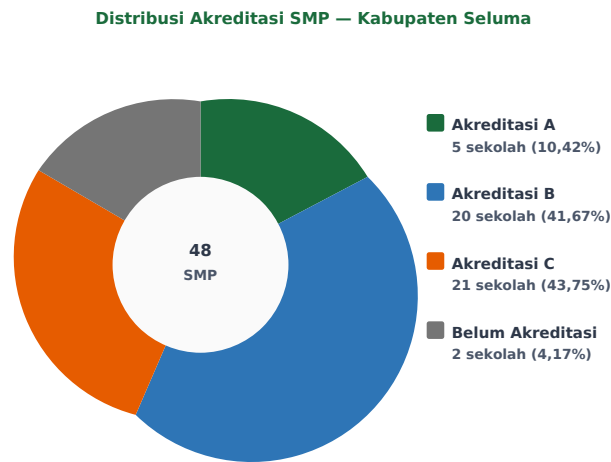
Sumber: BPS Kabupaten Seluma 2025 (TA 2023/2024). Total murid semua jenjang Kemendikdasmen sekitar 34.330 siswa.

Menurut BPS Kabupaten Seluma (2023/2024), total murid SD mencapai 19.725 siswa yang dilayani 1.726 guru, sedangkan jenjang SMP memiliki 7.774 siswa dengan 889 guru. Rasio murid-guru keseluruhan sebesar 10,45 masih berada di bawah standar ideal 20:1 yang ditetapkan PP 74 Tahun 2008, yang secara teknis menunjukkan ketersediaan guru yang memadai. Namun, distribusi guru yang tidak merata antara wilayah perkotaan (Sukaraja, Seluma kota) dan daerah terpencil (Ulu Talo, Semidang Alas) perlu diperhatikan lebih lanjut untuk memastikan pemerataan layanan pendidikan.

Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah, Seluma vs Bengkulu 2023

Sumber: BPS Kabupaten Seluma 2025 (data 2023). RLS Seluma 8,13 tahun jauh di bawah Kota Bengkulu 11,83 tahun; selisih HLS mencapai 2,74 tahun.

Menurut BPS Kabupaten Seluma (2023), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Seluma sebesar 8,13 tahun, yang berarti rata-rata warga 25+ tahun hanya menyelesaikan pendidikan hingga setara kelas 2 SMP. Angka ini jauh di bawah Kota Bengkulu yang mencatat RLS 11,83 tahun — selisih 3,7 tahun. Sementara itu, Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,32 tahun mencerminkan ekspektasi pendidikan generasi saat ini yang lebih tinggi dari RLS, menunjukkan adanya peningkatan akses di kalangan generasi muda meski masih 2,74 tahun di bawah Kota Bengkulu.



Sumber: DaftarSekolah.net (data BAN-PDM 2025). Hanya 5 dari 48 SMP di Kabupaten Seluma yang meraih akreditasi A; mayoritas (43,75%) masih berakreditasi C.

Berdasarkan data BAN-PDM yang dihimpun DaftarSekolah.net (2025), dari 48 SMP di Kabupaten Seluma, hanya 5 sekolah (10,42%) meraih akreditasi A, 20 sekolah (41,67%) akreditasi B, 21 sekolah (43,75%) akreditasi C, dan 2 sekolah (4,17%) belum terakreditasi. Dominasi akreditasi C pada jenjang SMP menunjukkan bahwa lebih dari 85% SMP di Kabupaten Seluma belum meraih standar mutu menengah. Akreditasi sekolah berpengaruh pada kuota kelayakan siswa dalam seleksi SNBP untuk perguruan tinggi negeri, sehingga informasi ini relevan bagi keluarga yang merencanakan jalur pendidikan anak.

Akses Perguruan Tinggi dari Kabupaten Seluma

Kabupaten Seluma tidak memiliki perguruan tinggi negeri di dalam wilayahnya. Perguruan tinggi negeri terdekat adalah Universitas Bengkulu (UNIB) yang berkedudukan di Kota Bengkulu, dengan jarak tempuh sekitar 30-50 km dari ibukota Kabupaten Seluma (Pasar Tais) melalui jalur darat. UNIB memiliki akreditasi institusi "Unggul" (A) dari BAN-PT dan menawarkan berbagai program studi S1 hingga S3. Lulusan SMA Negeri 1 Seluma yang lolos SNBP 2026 diterima di sejumlah PTN ternama nasional, menunjukkan bahwa akses ke perguruan tinggi berkualitas tetap terbuka meskipun membutuhkan mobilitas ke luar kabupaten.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Seluma

Prestasi Gemilang Pelajar Seluma di O2SN Bengkulu 2026, Atlet Panjat Tebing Siap Bidik Tingkat Nasional

Siswa SMKN 1 Seluma meraih Juara 1 kategori putra O2SN cabang panjat tebing tingkat SMA/SMK Provinsi Bengkulu 2026, membuka peluang mewakili provinsi di tingkat nasional.

[Baca selengkapnya — Teropong Publik, Juli 2026](#)

Seluma Raih Dua Gelar Juara I pada O2SN SD dan SMP Tingkat Provinsi Bengkulu 2026

Kontingen Seluma merebut dua gelar juara pertama, tiga juara kedua, dan dua juara ketiga pada O2SN SD dan SMP Provinsi Bengkulu yang berlangsung 29 Juni—1 Juli 2026 di Kota Bengkulu.

[Baca selengkapnya — eWarta, Juli 2026](#)

30 Siswa SMAN 1 Seluma Lolos SNBP 2026, Bukti Konsistensi Prestasi Akademik

Sebanyak 30 siswa SMAN 1 Seluma diterima di PTN melalui jalur SNBP 2026, meningkat dari 26 siswa tahun 2025 dan 24 siswa tahun 2024, mencerminkan tren positif prestasi akademik sekolah.

[Baca selengkapnya — Satujuang, April 2026](#)

Kabupaten Seluma Raih Dua Penghargaan Pendidikan dari BPMP Provinsi Bengkulu

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma meraih Terbaik II Pelaksana SPMB dan Terbaik III Paling Komitmen dalam Penguatan Mutu Pendidikan dari BPMP Bengkulu pada Desember 2025.

[Baca selengkapnya — Info Negeri, 13 Desember 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Renovasi 41 SD dan 14 SMP di Seluma Bengkulu, Pemkab Alokasikan Rp16 Miliar

Pemerintah Kabupaten Seluma mengalokasikan Rp 16 miliar dari DAU dan dana revitalisasi Kemendikbud untuk merehabilitasi 41 SD dan 14 SMP pada tahun anggaran 2025, mencakup ruang kelas, WC, dan perpustakaan.

[Baca selengkapnya — Tribun Bengkulu, 25 Agustus 2025](#)

SMAN 3 Seluma Raih Juara 1 Tingkat Nasional dalam BPJS Kesehatan Smart Competition 2025

SMAN 3 Seluma meraih Juara 1 Tingkat Nasional pada ajang BPJS Kesehatan Smart Competition 2025, mengharumkan nama Kabupaten Seluma di tingkat nasional dalam bidang literasi kesehatan.

[Baca selengkapnya — RRI Bengkulu, Januari 2026](#)

BPS Kabupaten Seluma Rilis Publikasi "Kabupaten Seluma dalam Angka 2025"

BPS Kabupaten Seluma merilis publikasi tahunan berisi data kependudukan, ketenagakerjaan, kemiskinan, dan IPM (termasuk data RLS 8,13 tahun dan HLS 13,32 tahun) sebagai acuan perencanaan pembangunan daerah.

[Baca selengkapnya — Teropong Publik, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Seluma

Pola Data Pendidikan Seluma: Partisipasi Dasar Kuat, Kualitas dan Jenjang Atas Masih Tantangan

Data enam infografis di atas menggambarkan pola yang konsisten: Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu memiliki ekosistem pendidikan dasar yang sudah cukup merata — APM SD/MI mencapai 97,18% menurut BPS (2023) — namun menghadapi tantangan nyata pada dimensi mutu dan transisi ke jenjang menengah atas. Dalam kerangka pikir Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak universal yang bertumpu

pada semangat "Tut Wuri Handayani", angka APM SD yang tinggi mencerminkan keberhasilan program BOS dan PIP dalam mempertahankan akses jenjang dasar. Namun, penurunan APM dari 97% di SD ke 73% di SMA menunjukkan bahwa tanggung jawab masyarakat dan negara belum optimal pada jenjang yang lebih tinggi. H.A.R. Tilaar dalam kajian disparitas antardaerah menegaskan bahwa kesenjangan mutu antar wilayah — dalam hal ini, RLS Seluma 8,13 tahun vs Kota Bengkulu 11,83 tahun — mencerminkan ketimpangan struktural yang berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur pendidikan di wilayah rural. Distribusi akreditasi SMP yang didominasi kategori C (43,75%) mengindikasikan bahwa investasi infrastruktur fisik saja belum cukup; diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan sekolah secara sistematis. Warga dapat memanfaatkan data akreditasi di ban-pdm.id sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih sekolah untuk anak.

Tren Berita Seluma: Prestasi Tumbuh di Tengah Upaya Perbaikan Infrastruktur Pendidikan

Pola berita pendidikan Kabupaten Seluma pada 2025-2026 menunjukkan dua tema dominan yang saling melengkapi: pertama, prestasi akademik dan non-akademik siswa yang terus meningkat; kedua, upaya pemerintah daerah memperbaiki infrastruktur sekolah secara sistematis. Keberhasilan SMAN 1 Seluma meluluskan 30 siswa melalui SNBP 2026 — naik dari 22 siswa pada 2023 — sejalan dengan prinsip "link and match" yang dikemukakan Wardiman Djojonegoro: kualitas lulusan diukur dari kemampuan bersaing di jenjang berikutnya. Sementara itu, alokasi Rp 16 miliar untuk rehabilitasi 55 sekolah pada 2025 mencerminkan komitmen fiskal pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang membutuhkan lingkungan belajar yang layak. Arief Rachman menekankan pentingnya pendidikan humanis yang memperhatikan keutuhan perkembangan siswa — di sinilah program PIP dan BOS berperan sebagai penyangga agar siswa dari keluarga miskin (17,23% penduduk Seluma) tidak putus sekolah. Kabupaten Seluma juga meraih dua penghargaan dari BPMP Bengkulu pada 2025 dalam hal implementasi SPMB dan penguatan mutu, yang mengindikasikan komitmen kelembagaan yang sedang berkembang. Warga dengan anak usia SMP ke atas dapat memantau perkembangan rapor pendidikan sekolah melalui raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk melihat posisi sekolah pada indikator literasi dan numerasi.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Seluma

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Seluma?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Seluma dapat diperiksa secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk mengetahui status akreditasi terkini, termasuk nilai A, B, C, atau belum terakreditasi, beserta masa berlaku sertifikat akreditasinya.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Seluma?

Untuk mendaftar PIP, orang tua atau wali siswa perlu menghubungi pihak sekolah atau operator Dapodik agar data siswa diusulkan melalui sistem Dapodik. Siswa yang berasal dari keluarga pemegang KKS, PKH, atau terdaftar di DTKS Kemensos memiliki prioritas sebagai penerima. Status penerimaan dapat dicek di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN dan NIK.

Berapa jumlah sekolah SD dan SMP di Kabupaten Seluma?

Menurut BPS Kabupaten Seluma dalam data tahun ajaran 2023/2024, Kabupaten Seluma memiliki 186 SD dan 22 MI untuk jenjang dasar setara SD, serta 49 SMP dan 10 MTs untuk jenjang menengah pertama. Total jumlah satuan pendidikan Dikdas di bawah Kemendikdasmen mencapai 267 unit.

Apa yang dimaksud Harapan Lama Sekolah dan berapa angkanya di Seluma?

Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah perkiraan lamanya penduduk usia 7 tahun ke atas akan menempuh pendidikan. Menurut BPS, HLS Kabupaten Seluma pada 2023 sebesar 13,32 tahun, artinya anak yang masuk sekolah diperkirakan akan bersekolah sekitar 13 tahun. Angka ini setara sekitar SMA kelas 1 jika dihitung dari SD.

Apakah ada guru bersertifikat pendidik di sekolah negeri Seluma?

Berdasarkan data Dapodik dan BPS Kabupaten Seluma 2023/2024, jumlah guru SD di Kabupaten Seluma sebanyak 1.726 orang dan guru SMP 889 orang. Informasi lebih rinci mengenai jumlah guru bersertifikat pendidik di sekolah tertentu dapat dicek langsung di Info GTK milik Kemendikdasmen atau menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
<i>Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.</i>	